



---

## Pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham pada PT Polychem Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Septina Nuraini<sup>1</sup>, Adji Widodo<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

[\\*septinanuraini1617@gmail.com](mailto:*septinanuraini1617@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01554@unpam.ac.id](mailto:dosen01554@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *Abstract This study aims to examine the effect of Accounting Profit, Firm Size, and Sales Growth on Stock Returns at PT Polychem Indonesia Tbk during the 2015–2024 period, both partially and simultaneously. The research employed a quantitative approach using secondary data derived from the company's financial statements throughout the study period. Data analysis techniques included descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination ( $R^2$ ), and hypothesis testing using  $t$ -tests and  $F$ -tests. The results show that partially Accounting Profit does not have a significant effect on Stock Returns ( $t$ -value  $-0.255 < t$ -table 2.447; significance  $0.807 > 0.05$ ). Firm Size also does not significantly affect Stock Returns ( $t$ -value  $1.046 < t$ -table 2.447; significance  $0.336 > 0.05$ ). Similarly, Sales Growth does not have a significant effect on Stock Returns ( $t$ -value  $1.519 < t$ -table 2.447; significance  $0.180 > 0.05$ ). Simultaneously, the three independent variables do not significantly influence Stock Returns ( $F$ -value  $1.278 < F$ -table 4.76; significance  $0.364 > 0.05$ ). The Adjusted  $R^2$  value of 0.085 indicates that Accounting Profit, Firm Size, and Sales Growth collectively explain only 8.5% of the variation in Stock Returns, while the remaining 91.5% is influenced by other factors outside the model, including macroeconomic conditions, government policies, market sentiment, and industry dynamics.*

**Keywords:** *accounting profit; firm size; sales growth; stock return*

**Abstrak.** Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham pada PT Polychem Indonesia Tbk periode 2015–2024 secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), serta uji hipotesis melalui uji  $t$  dan uji  $F$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (thitung  $-0,255 < ttabel$  2,447; sig.  $0,807 > 0,05$ ). Ukuran Perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan (thitung  $1,046 < ttabel$  2,447; sig.  $0,336 > 0,05$ ). Pertumbuhan Penjualan pun tidak berpengaruh signifikan (thitung  $1,519 < ttabel$  2,447; sig.  $0,180 > 0,05$ ). Secara simultan, ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Fhitung  $1,278 < Ftabel$  4,76; sig.  $0,364 > 0,05$ ). Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,085 menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 8,5% variasi Return Saham, sedangkan 91,5% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, sentimen pasar, dan dinamika industri., Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan

**Kata Kunci:** *laba akuntansi; ukuran perusahaan; pertumbuhan penjualan; return saham.*

## PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai sarana penghimpunan dana dan investasi. Salah satu indikator utama yang menjadi perhatian investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah return saham (Cash, 2025). Return saham mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas investasi yang dilakukan serta menjadi tolok ukur kinerja perusahaan di pasar. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi return saham menjadi topik yang relevan untuk diteliti.

Secara teoritis, kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu determinan utama pergerakan return saham (Theresia et al., 2025). Laba akuntansi sering digunakan sebagai indikator profitabilitas dan sinyal kinerja perusahaan kepada investor. Perusahaan dengan laba yang tinggi diasumsikan memiliki prospek yang baik sehingga dapat meningkatkan minat investor. Selain itu, ukuran perusahaan mencerminkan stabilitas dan kapasitas operasional perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar cenderung dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah. Pertumbuhan penjualan juga menjadi indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan memperluas pangsa pasar (Profitabilitas et al., 2021).

Namun demikian, hubungan antara laba akuntansi, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan return saham tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten dalam penelitian terdahulu. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini berfokus pada PT Polychem Indonesia Tbk periode 2015–2024, mengingat perusahaan ini mengalami fluktuasi kinerja keuangan dan pergerakan harga saham selama periode tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap return saham baik secara parsial maupun simultan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Laba Akuntansi**

Laba akuntansi menurut (Fakhrudin & Wulandari, 2022), Laba akuntansi dapat diartikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang di realisasikan dari transaksi yang sedang atau sudah terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba akuntansi adalah selisih antara pendapatan total dan biaya eksplisit yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha (yunita et al., 2025). Jadi laba akuntansi diartikan sebagai selisih untung atau rugi atas upaya perusahaan dalam menjual barang dan jasanya sehingga laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya (Dr. Arie Pratama, 2024) atau merujuk pada seberapa besar perusahaan tersebut, yang dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti total aset, pendapatan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan memiliki peran yang penting dalam menentukan pengaruh terhadap return saham. Menurut (Kandami et al., 2022), Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dihitung dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

### **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut (Yeni et al., 2024) Pertumbuhan Penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. (Penjualan, 2023)

### **Return Saham**

(Bairizki et al., 2023) return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Investor termotivasi untuk melakukan investasi karena adanya return saham yang di peroleh. Imbal hasil saham yang diperoleh meningkat seiring dengan kenaikan harga saham. turn adalah imbalan dari hasil investasi yang telah diberikan dan kesanggupan investor untuk menerima segala risiko yang berhubungan dengan investasi yang telah dilakukan di perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham pada PT Polychem Indonesia Tbk periode 2015–2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan selama periode penelitian. , (Sugiyono, 2020) penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, serta dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, serta analisis regresi linier berganda. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis statistik deskriptif

**Tabel 1.** Hasil output SPSS 31 uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi	10	-361210.00	216823.00	-17485.5000	139315.27938
Ukuran Perusahaan	10	1886.00	1986.00	1931.4000	37.75712
Pertumbuhan Penjualan	10	-3457.00	2684.00	-1049.3000	2358.98481
Return Saham	10	-4606.00	9524.00	348.0000	4374.04933
Valid N (listwise)	10				

#### 1. Laba Akuntansi (X1)

Tabel diatas menunjukkan variabel Laba Akuntansi (X1) dengan 10 sampel pada PT Polychem Indonesia,Tbk. Berdasarkan hasil statistic deskriptif pada tabel 4.7 diatas, diketahui nilai minimumnya sebesar -361.210,00 dan nilai maksimumnya sebesar 216.823,00 standar deviasi sebesar 139.315,27 dan nilai rata-ratanya sebesar -17.485,50.

#### 2. Ukuran Perusahaan (X2)

Tabel diatas menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan (X2) dengan 10 sampel pada PT Polychem Indonesia,Tbk. Berdasarkan hasil statistic deskriptif pada tabel 4.7 diatas, diketahui nilai minimumnya sebesar 1.886,00 dan nilai maksimumnya sebesar 1.986.00 standar deviasi sebesar 37,75 dan nilai rata - ratanya sebesar 1.931,40.

#### 3. Pertumbuhan Penjualan (X3)

Tabel diatas menunjukkan variabel Pertumbuhan Penjualan (X3) dengan 10 sampel pada PT Polychem Indonesia, Tbk. Berdasarkan hasil statistic deskriptif pada tabel 4.7 diatas, diketahui nilai minimumnya sebesar -3.457,00 dan nilai maksimumnya sebesar 2.684,00 standar deviasi sebesar 2.358,98 dan nilai rata-ratanya sebesar -1.049,30.

4. Return Saham (Y)

Tabel diatas menunjukkan variabel Return Saham (Y) dengan 10 sampel pada PT Polychem Indonesia, Tbk. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.7, diketahui nilai minimumnya sebesar -4.606,00 dan nilai maksimumnya sebesar 9.524,00 standar deviasi sebesar 4.374,04 dan nilai rata-ratanya sebesar 348,00.

Uji Asumsi Klasik :

Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil output SPSS 31 uji normalitas

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3417.75864398	
Most Extreme Differences	Absolute	.119	
	Positive	.117	
	Negative	-.119	
Test Statistic		.119	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.955	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.950
		Upper Bound	.960

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data residual dalam model regresi ini memenuhi asumsi kenormalan, sehingga model layak digunakan untuk analisis regresi linier.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3.** Hasil output SPSS 31 uji heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-77133.691	75291.127		-1.024	.345
Laba Akuntansi	-.003	.010	-.083	-.247	.813
Ukuran Perusahaan	40.586	38.909	.350	1.043	.337
Pertumbuhan Penjualan	.906	.596	.489	1.521	.179

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,813; 0,337; dan 0,179. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut

lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat konstan atau tidak mengalami ketidaksamaan varians.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik homoskedastisitas. Artinya, penyebaran kesalahan (error) pada setiap tingkat variabel independen relatif sama dan tidak membentuk pola tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut karena tidak terjadi penyimpangan asumsi heteroskedastisitas yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil estimasi.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.** Hasil output SPSS 31 uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Laba Akuntansi	.912	1.097
Ukuran Perusahaan	.902	1.109
Pertumbuhan Penjualan	.985	1.015

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji VIF pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel independen > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki korelasi yang rendah satu sama lain, sehingga model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

#### Uji Autokorelasi

##### Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

**Tabel 5.** Hasil output SPSS 31 uji autokorelasi (durbin watson)

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 <sup>a</sup>	.389	.084	4185.88237	2.322

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Return Saham

##### Uji Autokorelasi (Run Test)

**Tabel 6.** Hasil output SPSS 31 uji autokorelasi (run test)

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	-60.8359
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7

Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Hasil Uji Durbin-Watson menunjukkan nilai D sebesar 2,322. Dengan  $n=10$  dan  $k=3$ , diketahui nilai  $dL = 0,5253$  dan  $dU = 2,0163$ . Maka,  $4-dU = 1,9837$  dan  $4-dL = 3,4747$ . Karena nilai D berada di antara  $1,9837 < 2,322 < 3,4747$ , maka tidak dapat disimpulkan secara pasti apakah terdapat autokorelasi atau tidak. Namun, untuk mendukung hal tersebut, dilakukan Run Test dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,737 (> 0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dan data bersifat acak.

Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7.** Hasil output SPSS 31 uji regresi linier berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-77133.691	75291.127		-1.024	.345
	Laba Akuntansi	-.003	.010	-.083	-.247	.813
	Ukuran Perusahaan	40.586	38.909	.350	1.043	.337
	Pertumbuhan Penjualan	.906	.596	.489	1.521	.179

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: Return Saham =  $-77.133,691 - 0,003$ Laba Akuntansi +  $0,906$ Pertumbuhan Penjualan+  $40,586$ Ukuran Perusahaan. Dari persamaan model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta (a) sebesar  $-77.133,691$  ini dapat diartikan jika laba akuntansi, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan nilainya 0, maka Return Saham nilainya  $-77.133,691$  satuan.
- Nilai Koefisien (Laba akuntansi) sebesar  $-0,003$  ini dapat diartikan bahwa nilai laba akuntansi memiliki pengaruh negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel laba akuntansi dengan Return Saham.
- Nilai Koefisien (Pertumbuhan Penjualan) sebesar  $0,906$  ini dapat diartikan bahwa nilai pertumbuhan penjualan yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel pertumbuhan penjualan dengan Return Saham.
- Nilai Koefisien (Ukuran Perusahaan) sebesar  $40,586$  ini dapat diartikan bahwa nilai ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan Return Saham.

Uji Hipotesis :

Uji T (Parsial)

**Tabel 8.** Hasil output SPSS 31 uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-77133.691	75291.127		-1.024	.345
	Laba Akuntansi	-.003	.010	-.083	-.247	.813
	Ukuran Perusahaan	40.586	38.909	.350	1.043	.337
	Pertumbuhan Penjualan	.906	.596	.489	1.521	.179

a. Dependent Variable: Return Saham

Variabel Laba Akuntansi (X1) diatas diperoleh nilai thitung sebesar -0,247, sedangkan ttabel dengan Tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) =  $n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$  adalah sebesar 2,447. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung (-0,247) < ttabel 2,447. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0,813 dimana nilai 0,813 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya koefisien variabel Laba Akuntansi (X1) tidak berpengaruh terhadap Return Saham (Y).

Variabel Ukuran Perusahaan (X2) diatas diperoleh nilai thitung sebesar 1,043, sedangkan ttabel dengan Tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) =  $n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$  adalah sebesar 2,447. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 1,043 < ttabel 2,447. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0,337 dimana nilai 0,337 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya koefisien variabel Ukuran Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap Return Saham (Y).

Variabel Pertumbuhan Penjualan (X3) diatas diperoleh nilai thitung sebesar 1,521, sedangkan ttabel dengan Tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) =  $n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$  adalah sebesar 2,447. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 1,521 < ttabel 2,447. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0,179 dimana nilai 0,179 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya koefisien variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) tidak berpengaruh terhadap Return Saham (Y).

Uji F (Simultan)

**Tabel 9.** Hasil output SPSS 31 uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67061100.663	3	22353700.221	1.276	.364 <sup>b</sup>
	Residual	105129667.337	6	17521611.223		
	Total	172190768.000	9			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan

Dari Hasil uji F yang terdapat pada gambar 4,15 diatas, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 1,276 dengan nilai signifikansi sebesar 0,364 (> 0,05). Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 10, jumlah variabel bebas (k) = 3, taraf signifikan 0,05 dan untuk mencari Ftabel = F (k; n-k-1) = F (3;6), maka diperoleh Ftabel yaitu 4,76 sehingga Fhitung (1,276) < 4,76 secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,364b. Karena nilai signifikan 0,364 > taraf signifikan 0,05 dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan, variabel Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Kesimpulan ini memperkuat hasil uji t bahwa ketiga variabel bebas dalam model ini tidak mampu secara statistik menjelaskan variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 10.** Hasil output SPSS 31 uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 <sup>a</sup>	.389	.084	4185.88237

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Return Saham

Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,084 atau 8,4%. Artinya, variabel Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 8,4% variasi yang terjadi pada Return Saham. Sedangkan sisanya yaitu 91,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model seperti fluktuasi ekonomi global, kebijakan pemerintah, sentimen pasar, dan faktor eksternal lainnya.

### Pembahasan

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil Laba Akuntansi terhadap return saham, nilai  $t^{\text{hitung}} = -0,247$  sedangkan  $t^{\text{tabel}} = 2,447$ . Jika dibandingkan  $t^{\text{tabel}}$  lebih besar dari  $t^{\text{hitung}}$ . ( $-0,247 < 2,447$ ) dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,813 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis ini menyimpulkan bahwa variabel Laba Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Di et al., 2022) yang menyatakan Laba Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham, nilai  $t^{\text{hitung}} = 1,043$  sedangkan  $t^{\text{tabel}} = 2,447$ . Jika dibandingkan  $t^{\text{tabel}}$  lebih besar dari  $t^{\text{hitung}}$ . ( $1,043 < 2,447$ ) dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,337 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis ini menyimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Hasil Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Wahyudi, 2023) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham, nilai  $t^{\text{hitung}} = 1,521$  sedangkan  $t^{\text{tabel}} = 2,447$ . Jika dibandingkan  $t^{\text{tabel}}$  lebih besar dari  $t^{\text{hitung}}$ . ( $1,521 < 2,447$ ) dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,179 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis ini menyimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Juwita & Ratih, 2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Secara Simultan Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. Berdasarkan hasil uji  $F^{\text{hitung}}$  sebesar 1,276 dan nilai signifikan 0,364,  $F^{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel uji F pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $Df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan pada  $Df_2 = n - k = 10 - 3 = 7$ , maka nilai  $F^{\text{tabel}}$  sebesar 4,76. Sehingga  $F^{\text{hitung}} (1,276) < F^{\text{tabel}} (4,76)$  dengan signifikansi  $0,364 > 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Menunjukkan bahwa variabel Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2022) yang menyatakan bahwa Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada PT Polychem Indonesia Tbk periode 2015–2024, maka dapat disimpulkan secara parsial, Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t^{\text{hitung}} -0,255 < t^{\text{tabel}} 2,447$  dan nilai signifikansi  $0,807 > 0,05$ . Secara parsial, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan nilai  $t^{\text{hitung}} 1,519 < t^{\text{tabel}} 2,447$  dan signifikansi  $0,180 > 0,05$ . Secara parsial, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan nilai  $t^{\text{hitung}} 1,046 < t^{\text{tabel}} 2,447$  dan signifikansi  $0,336 > 0,05$ . Secara simultan, Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F^{\text{hitung}} 1,278 < F^{\text{tabel}} 4,76$  dan signifikansi  $0,364 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar investor tidak hanya mempertimbangkan laba akuntansi, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, serta sentimen pasar. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga stabilitas operasional guna meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperluas objek dan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## PENGHARGAAN

Penelitian ini dibiayai secara mandiri tanpa adanya bantuan dana dan dukungan dari pihak lain atau pihak ketiga. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak atas selesainya penelitian ini dan telah dipublikasikan pada Jurnal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bairizki, A., Tabun, M. A., Maria, M., Sushardi, S., Hariyani, D. S., Sulistyowati, M., Anwar, A., Karollah, B., Mariana, M., Indriani, R., & others. (2023). *Manajemen Risiko Bisnis Era Digital*. Seval Literindo Kreasi. <https://books.google.co.id/books?id=OCSnEAAAQBAJ>
- Cash, F. (2025). *Return Saham Ditinjau dari Manajemen Modal Kerja, Kebijakan*. 3(1), 344–353.
- Di, T., Studi, B. E. I., Pada, K., Indofood, P. T., & Periode, M. T. (2022). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minum Yang*. 1(2), 107–117.
- Dr. Arie Pratama, C. C. C. C. P. A. (2024). *Riset Akuntansi Perpajakan: Teori dan Literatur*. CV. Bintang Semesta Media. <https://books.google.co.id/books?id=rh1sEQAAQBAJ>
- Fakhrudin, A. N., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Idx Perindustrian Tahun 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 1–23.
- Juwita, R., & Ratih, S. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(10), 1750–1765. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i10.444>
- Kandami, F. F., Andriati, H. N., & Matani, C. D. (2022). Pengaruh Earning, Arus Kas, Ukuran Perusahaan ROI Dan DER Terhadap Return Saham. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4, 124–133. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art17>
- Penjualan, P. P. (2023). *PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TERDAFTAR DI BURSA EFEK SKRIPSI OLEH : LILIS SURIANI SIMANGUNSONG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN SKRIPSI LILIS SURIANI SIMANGUNSONG*.
- Profitabilitas, P., Investasi, K., & Ukuran, D. A. N. (2021). *Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA BANDUNG.
- Theresia, A., Barus, B., Sembiring, S., Silalahi, D., Munthe, K., & Nauli, K. (2025). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi : Literatur Review*. 4(3), 1260–1264.
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1193>
- Wahyudi, A. (2023). *Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Leverage Terhadap Return Saham Pendahuluan*. 3(2), 193–198.
- Yeni, F., Hady, H., & Wardana, M. A. (2024). *NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN DETERMINAN KINERJA KEUANGAN*. CV. Intelektual Manifes Media.

**Pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham pada PT  
Polychem Indonesia Tbk Periode 2015-2024**

<https://books.google.co.id/books?id=j9v-EAAAQBAJ>

yunita, I., S. B. R., & Bahri, A. S. (2025). *BUKU AJAR ILMU EKONOMI MIKRO*. Greenbook  
Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=j1mZEQAAQBAJ>